

Available online at : <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/>

Jurnal Kesehatan

| ISSN (Print) 2085-7098 | ISSN (Online) 2657-1366 |



Scoping Review



KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE

Renta Handika¹, Anjarwati²

^{1,2} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: September 09, 2021
Revised: September 26, 2021
Accepted: Januari 28, 2022
Available online: March 01, 2022

KATA KUNCI

Adherence; Pregnant Women; Iron; Supplementation

KORRESPONDENSI

Renta Handika

E-mail: rentahandika25@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang: Zat besi (Fe) merupakan sebuah nutrisi esensial yang diperlukan oleh setiap sel tubuh manusia. Mengonsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami oleh ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga dapat menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada ibu hamil. Jika ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka ibu hamil tersebut terhindar dari anemia.

Tujuan: Untuk meriview *evidence* mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. **Metode:** Metode scoping review ini menggunakan Framework Arsky & O'Malley yang terdiri dari 5 tahap yaitu mengidentifikasi fokus review, mengembangkan fokus review dan strategi pencarian menggunakan format PEOS (population, Exposure, dan Outcomes atau Theme), mengidentifikasi studi yang relevan, memetakan data menggunakan PRISMA Flowchart (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis), Data Extraction dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasil pembahasannya.

Hasil: Berdasarkan 10 artikel yang diperoleh, didapatkan penilaian semua artikel grade A dengan metode kuantitatif dengan study *cross-sectional*. Selanjutnya didapatkan 3 tema yaitu karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dan alasan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kesimpulan: Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC kurang dari empat kali, riwayat anemia selama kehamilan, pengetahuan tentang tablet Fe, pengetahuan tentang anemia, efek samping dari tablet Fe dan kelupaan ada kaitannya dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Bacground: Iron (Fe) an essential nutrient needed by every cell of the human body. Consuming Fe tablets is closely related to hemoglobin levels in pregnant women. Iron deficiency anemia that is often experienced by not good or the wrong way of consuming so that it can cause a lack of iron absorption in pregnant women.

Objective: To review the evidence regarding the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

Method: This scoping review method uses the Arsky & O'Malley Framework which consist of 5 stage, namely identifying focus reviews, developing focus review and search strategies using the PEOS format (population, exposure, and outcomes or themes), "identifying relevant studies, mapping data using PRISMA Flowchart (Preferred Reporting Items for systematic review and Meta-Analysis), data Extraction by compiling, summarizing and reporting the results of the discussion.

Result: based on the 10 articles obtained, all grade A articles were assessed using a quantitative method with a cross-sectional study. Furthermore, three themes were obtained, namely characteristics that effect the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets, "factors that influence pregnant women in consuming Fe tablets, and reasons for non-compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

Conclusion: Pregnant women who made ANC visits less than four times, a history of anemia during pregnancy, knowledge about Fe tablets, knowledge about anemia, side effect of Fe tablets and forgetfulness were related to the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

PENDAHULUAN

Tablet zat besi (Fe) merupakan sebuah kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh setiap sel tubuh manusia. Mengonsumsi tablet zat besi sangat berhubungan dengan kadar hemoglobin pada wanita hamil. Anemia defisiensi zat besi banyak dialami oleh wanita hamil yang disebabkan karena kurangnya kepatuhan terhadap

mengonsumsi tablet zat besi yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga dapat menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi terhadap wanita hamil [2].

Menurut World Health Organization (WHO) angka kematian ibu (AKI) 99% banyak terjadi di Negara berkembang. Pada tahun 2013 sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup

dibandingkan 16 per 100.000 kelahiran hidup di Negara-negara maju. Menurut WHO tahun 2013 tercatat angka kematian ibu di Indonesia masih sekitar 190 per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia termasuk dalam jajaran Negara dengan AKI tertinggi, yaitu menduduki peringkat ke-3 dalam Negara anggota ASEAN [27].

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indicator pembangunan kesehatan RPJMN tahun 2015 hingga 2019 dan SDGs. Hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan selama tahun periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecendrungan penurunan (AKI), namun berhasil mencapai target MDGs tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2015 hasil supas menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami tiga kali lebih banyak dibandingkan target MDGs. Tahun 2019 penyebab terbanyak angka kematian ibu disebabkan oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus) dan infeksi (207 kasus) [23].

Berdasarkan grafik penyebab kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2010-2019 perdarahan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu dengan angka persentasi tertinggi. Salah satu faktor resiko kematian ibu yaitu diakibatkan oleh perdarahan karena kadar hemoglobin yang abnormal. Anemia merupakan penyakit dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Salah satu penyebab anemia adalah kurangnya zat besi [20]. Anemia yang paling banyak dijumpai disebabkan oleh kurangnya unsure zat besi dalam makanan, gangguan aborsi dan kehilangan zat besi yang keluar dari tubuh akan menyebabkan perdarahan [28].

Salah satu factor yang berhubungan dengan kejadian anemia dalam kehamilan yaitu kurangnya cakupan pemberian tablet zat besi (Fe) dan factor dari ibu hamil itu sendiri, misalnya rendahnya pemahaman tentang tablet Fe dan perilaku mengkonsumsi tablet Fe yang tidak teratur [20].

Cakupan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada wanita ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Namun angka tersebut belum dapat mencapai target Renstra pada tahun 2019 yaitu 98% [13]. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dapat diartikan sebagai perilaku ibu hamil yang dapat mengikuti petunjuk yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe). Ibu hamil harus menjaga kepatuhan saat minum tablet zat besi (Fe) terutama pada trimester tiga sangat dianjurkan, dikarenakan pada trimester tiga merupakan keadaan yang harus disiapkan ibu hamil pada saat mendekati persalinan, oleh itu karena apabila ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka kemungkinan akan terhindar dari anemia [7].

Kekurangan zat besi sebelum hamil dapat menyebabkan wanita hamil menderita anemia bila tidak diatasi. Kondisi ini dapat berisiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), janin dan ibu mudah terkena infeksi, meningkatkan resiko bayi lahir premature, keguguran, dan kematian pada saat melahirkan. Beberapa hal yang dapat menyebabkan terjadinya ketidakpatuhan wanita hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe ini ialah faktor pekerjaan, riwayat anemia dan pengetahuan ibu [1].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia yaitu dengan adanya program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) atau tablet Fe. Pemberian (TTD) sejumlah 90 tablet dibagikan dengan teknis membagikan 10 butir TTD pada setiap bulan kehamilan. Pemberian TTD untuk ibu hamil dicantumkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2014 pasal 12 ayat 4 [12].

Petugas kesehatan khususnya bidan sangat berperan dalam menjaga kesehatan ibu hamil, dengan menjalankan program-program tentang pemberian zat besi (Fe), dan dapat memberikan edukasi seperti gizi, tentang pengetahuan manfaat tablet Fe dan kesehatan ibu hamil. Petugas kesehatan seharusnya dapat memberikan informasi secara jelas kepada ibu hamil. Pemberian informasi mengenai tablet Fe sangat penting karena komunikasi dibutuhkan untuk mengatasi kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan dan [22].

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan *scoping review* yaitu untuk mengidentifikasi langkah-langkah menyusun protocol penelitian. Desain penelitian *scoping review* dipilih karena sumber referensi yang peneliti gunakan dengan bervariasi yang berasal dari artikel jurnal dan website.

Adapun tahapan dalam melakukan *scoping review* ini diantara lain: (1) mengidentifikasi *focus review*, (2) mengembangkan *focus review* dan strategi pencarian menggunakan format PEOS (Population, Ekspodure, dan Outcomes atau Theme), (3) mengidentifikasi studi yang relevan, (4) memetakan data dengan menggunakan PRISMA *Flowchart (Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis)*, (5) Mengekstrak data dengan menyusun, meringkas dan melaporkan hasil pembahasan.

Tahapan1 :Identifikasi Pertanyaan Review

Langkah pertama dalam *Scoping review* adalah mengidentifikasi pertanyaan penelitian untuk dibahas sebagai panduan serta digunakan sebagai strategi strategi pencarian literature. Maka hal ini sangat penting dalam mempertimbangkan

aspek yang digunakan untuk membuat pertanyaan penelitian, misalnya populasi studi, intervensi maupun hasil (Arksey & Malley 2005).

Tahapan 2: Mengembangkan *focus review* menggunakan framework PEOS

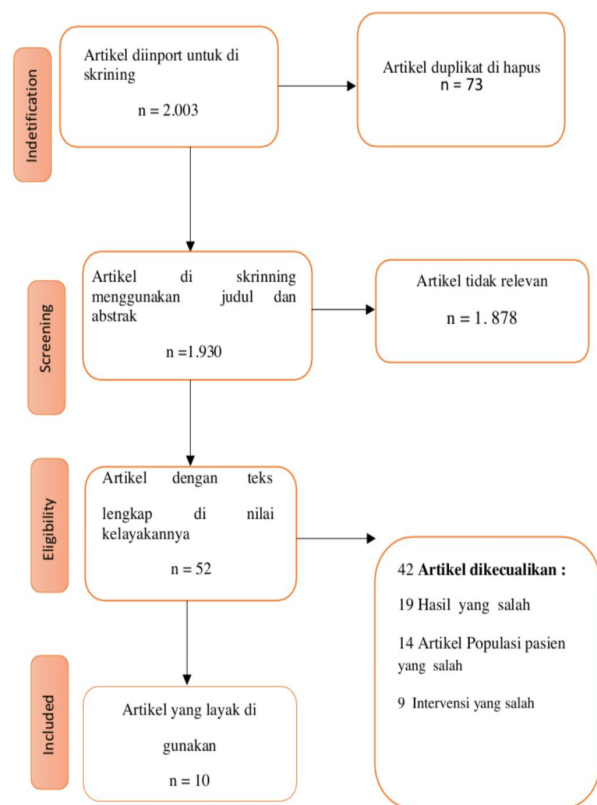
Review menggunakan *framework* PEOs, dikutip dari halaman perpustakaan *Colorado State University*, merupakan sebuah kerangka kerja yang sangat berguna ketika menyelidiki sebuah prognosis atau kemungkinan mengembangkan kondisi tertentu sebagai akibat dari kondisi ataupun paparan yang sudah ada pada waktu sebelumnya. PEOs adalah singkatan dari Population (populasi), Exposure (paparan), serta Outcomes (hasil). Populasi menggambarkan pasien ataupun kelompok yang ingin diteliti. Paparan merupakan sesuatu yang telah terjadi ataupun dialami oleh suatu kelompok dalam penelitian.

Tabel.1 Framework PEOs

Populasi	Eksposure	Outcome/Theme
Ibu hamil	Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Tahapan 3: Mengidentifikasi studi yang relevan

Dalam proses *review* ini, peneliti akan mengidentifikasi artikel yang relevan menggunakan kriteria inklusi yaitu artikel diterbitkan antara 2011-2020, original artikel, artikel dalam bahasa Inggris dan Indonesia dokumen/ laporan/ draf/ pedoman WHO, artikel yang membahas tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, artikel yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet FE, dan Kriteria Eksklusi, yaitu artikel opini, surat serta ulasan buku, artikel systematis review, artikel yang membahas tentang dampak anemia, dan artikel yang membahas tentang efektivitas tablet FE. Selain itu menentukan keyword yang sesuai dengan framework, mulai melakukan pencarian database yang akan digunakan dengan memasukkan keyword yang telah ditentukan disetiap database yaitu PUBMED, WILEY ON LIBRARY, SCIENCE DIRECT, setelah ditemukan jumlah artikel yang telah sesuai dengan framework dan keyword dari 3 database kemudian setiap halaman didownload lalu dimasukkan kedalam mandeley dan disinkronkan, setelah semua jurnal sudah terdownload kedalam mendeley, selanjutnya data yang tersimpan tersebut disaring sesuai dengan framework dan artikel yang dikatakan tidak sesuai dapat dikeluarkan, lalu mencatat temuan jumlah artikel dan proses penyaringan akan di bahas di Prisma Flow Diagram.



Setelah melakukan pemilihan studi, untuk mengetahui kualitas artikel yang dipilih, maka dilakukan *Critical Appraisal*. *Critical Appraisal* ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Artikel ini dinilai dengan sebuah ceklis atau tools Hawker, S. Et al tools (S. Hawker, S. Payne, C. Kerr, M. Hardey, 2002). Setelah proses *critical* ini selesai terpilih sebanyak 10 artikel dengan kualitas baik dengan Grade A.

Tahapan 4: Memetakan Data

Pada tahap ini semua artikel yang dipilih, kemudian dimasukkan dalam satu table untuk memasukkan criteria kunci misalnya title/outhor, tujuan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, pengumpulan data, ukuran sampel sampai dengan hasil. Penulis secara independen melakukan sebuah pencatatan informasi dari data yang ada dan selanjutnya dapat mengumpulkan berbagai temuan dari artikel tersebut.

Tahapan 5: Menyusun, Meringkas, dan Melaporkan hasil

Berdasarkan ekstraksi data yang dilakukan pada artikel yang dipilih dengan mengkategorikan judul, metode, jumlah sampel, tahun tujuan penelitian, dan hasil penelitian. Setelah *scoping review* dilakukan, peneliti dapat membagi tiga tema penelitian yaitu karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 2. Data Charting

No	Title/Author/Year/Grade	Country	Aim	Type of Research	Data Collection	Participants/Simple Size	Result	Score
1	Factors associated with adherence to iron folate supplementation among pregnant women in West Dembia district, northwest Ethiopia : a cross-sectional study/ Molla,et al., / 2019	Ethiopia, Afrika	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kepatuhan terhadap suplementasi zat besi folat dan faktor terkait diantara wanita hamil di Dembia barat distrik, barat laut Ethiopia	Quantitative Study : Cross-sectional	Kuesioner	Besar sampel dihitung dengan menggunakan populasi tunggal. Umuran sampel 316, menjadi 348 setelah menambahkan tingkat non- respon 10%. Semua Puskesmas dimasukkan ke dalam studi dan jumlah peserta per Puskesmas dialokasikan berdasarkan rata-rata jumlah ibu hamil wanita yang mengunjungi setiap Puskesmas setiap bulan. Berdasarkan ukuran sampel penelitian peserta kesehatan masing-masing pusat dipilih dengan menggunakan sampling acak sistematis metode dengan interval dua.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap suplemen zat besi folat dalam penelitian ini diantara wanita hamil adalah 52,9%. Dengan 95% CI (47,7,58,0). 2. Wanita yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang anemia dan patuh terhadap suplemen zat besi adalah 80 atau (40,0%), dan yang memiliki pengetahuan baik yang tidak patuh terhadap suplemen zat besi adalah 120 atau (60,0%). Wanita yang memiliki pengetahuan buruk tentang anemia dan patuh terhadap suplemen zat besi adalah 104 atau (70,3%), dan yang memiliki pengetahuan buruk tentang anemia dan tidak patuh terhadap suplemen zat besi adalah 44 atau (29,7%) AOR 2,63 95% CI (1,51,4.59) sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan anemia dengan mengkonsumsi tablet zat besi. 3. Pengetahuan ibu hamil tentang suplementasi zat besi dengan nilai AOR 2,82, 95% CI (1,52-53,23) 4. kunjungan ANC lebih dari empat kali, riwayat anemia selama kehamilan, secara signifikan terkait dengan suplemen zat besi. 	A
2	Iron and folic acid supplementation adherence among pregnant women attending antenatal care in North Wollo Zone northern	Ethiopia, Afrika	Tujuan utama penelitian ini yaitu untuk menilai kepatuhan suplemen zat besi dan asam	Quantitative	Kuesioner	Sampel pada penelitian ini ialah 427. Di administrasi kota Woldia, ada dua Puskesmas dan satu rumah sakit rujukan. Semua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap suplemen zat besi folat dalam penelitian ini diantara wanita hamil adalah 	A

	Ethiopia Institutions/Demis, et al.,/ 2019		folat pada ibu hamil			fasilitas tersebut dimasukkan dalam penelitian. Rata-rata perkiraan jumlah wanita hamil yang menghadiri klinik antenatal di setiap fasilitas antenatal selama 3 bulan diambil.	<p>43,1 %. 95% CI (38,6,48,1).</p> <p>2. Memperoleh konseling tentang zat besi dan suplementasi asam folat (AOR = 2.93, 95% CI 1.43-6.03) memiliki empat atau lebih kunjungan perawatan ANC (AOR = 2.94, 95% CI 1.39-6.21), tingkat pengetahuan yang baik tentang anemia AOR = 2,25, 95% CI 1,32-8,82 secara statistik dan positif terkait dengan kepatuhan ibu hamil terhadap zat besi dan asam folat. suplementasi.</p>	
3	Adherence to iron folic acid supplementation and associated factors among antenatal care attending pregnant mothers in Governmental Health Institutions of Adwa Town, Tigray, Ethiopia : coss-sectional/ Gebremichael & Welasamuac/ 2019	Tigray, Ethiopia, Afrika	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menilai kepatuhan terhadap supplement zat besi dan faktor-faktor terkait diantaranya perawatan antenatal menghadiri ibu hamil di lembaga kesehatan pemerintah kota Adwa	Quantitative: Study : Cross-sectional	Kuesioner	Untuk ukuran sampel akhir non respon dari 629 dianggap memadai. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampling acak sistematis.	<p>1. Kepatuhan terhadap supplement zat besi dalam penelitian ini adalah 40,9% 95% CI (37,0%-44,7%). Peserta yang patuh mengkonsumsi tablet Fe 4 tablet per minggu.</p> <p>2. Wanita usia 25-29 tahun AOR 2.22 (1.21-4.07) mengalami peningkatan kemungkinan patuh dibandingkan dengan kelompok usia 35 tahun. Wanita yang menerima konseling nutrisi AOR:4,12 (2,12-8,03)</p> <p>3. Wanita yang memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang supplement zat besi AOR 2,16 (1.37-3.40) memiliki kepatuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka memiliki pengetahuan yang kurang memuaskan tentang supplement zat besi.</p>	A

4	Adherence to iron supplementation amongst Surabaya, Indonesia perceived benefits/ Triharini, et al./ 2018	Indonesia	Tujuan Penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara manfaat yang dirasakan dan hambatan yang dirasakan Dengan kepatuhan pada praktik ini di antara wanita hamil wanita di Surabaya, Indonesia	Quantitative Study: Cross-sectional	Kuesioner	Sampel pada penelitian ini yaitu 102 wanita hamil yang melakukan check up di PT Puskesmas dan yang menerima suplemen zat besi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap supplemen zat besi skor rata-rata kepatuhan suplementasi zat besi adalah 11,25 95% CI (415.68-17.43). 4. Manfaat yang dapat dirasakan dan hambatan yang dirasakan terdapat hubungan antara kepatuhan terhadap suplementasi zat besi pada ibu hamil di Surabaya, Indonesia. Manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan berhubungan dengan kepatuhan terhadap zat besi suplementasi. 	A
5	Determinants compliance to iron supplementation among pregnant women in Enugu, Southeastern Nigeria/Ugwo, et al./2014	Nigeria	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepatuhan dan determinan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi pada wanita hamil di Enugu, Nigeria tenggara.	Quantitative Study: Cross-sectional	Kuesioner	Ukuran sampel minimum yang dihitung adalah 360. Namun, satu sampel dari 420 digunakan untuk penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas (76,3%, n = 302) responden pernah pengetahuan yang baik mengenai supplemen besi pada kehamilan, sedangkan 94 (23,7%) memiliki pengetahuan yang buruk. Total dari 65,09% (261/396) dari responden melaporkan menggunakan besi suplemen secara ketat selama 4 bulan terakhir sebelumnya penelitian. 2. Hambatan utama dalam kepatuhan terhadap suplementasi zat besi termasuk efek samping dari suplemen zat besi (41,7%), tidak terjangkaunya suplemen zat besi (28,3%), kelupaan (15,0%) 	A
6	Adherence to iron supplementations among women receiving antenatal care at Mulago National Hospital, Uganda Cross-sectional study/Kiwanuka, et al./ 2017	Afrika Timur	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat dan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi di antara wanita yang menghadiri klinik antenatal di Rumah Sakit	Quantitative Study: Cross-sectional	Kuesioner	Sampel pada penelitian ini yaitu 374 peserta yang diambil pada wanita hamil trimester kedua atau ketiga, menerima antenatal perawatan di Rumah Sakit Rujukan Nasional Mulago	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa hanya 12% dari peserta supplemen zat besi. Dan kepatuhannya sangat rendah suplemen zat besi telah ditunjukkan di Skandinavia dari 27%. Sebaliknya, tingkat kepatuhan lebih tinggi 	A

			Rujukan Nasional Mulago, Kampala, Uganda.				<p>suplemen zat besi telah dilaporkan di Nigeria dan Senegal dari 88 dan 58% masing-masing. Kepatuhan terhadap suplemen zat besi dalam penelitian ini ternyata sangat rendah dibandingkan yang dilaporkan di negara Afrika lainnya. Mungkin saja tingkat kepatuhan yang terlihat di Senegal disebabkan oleh fakta tersebut bahwa batas yang lebih rendah (70%) digunakan untuk menilai kepatuhan</p> <p>2. Sebanyak 12% (11,6%) ibu yang mengunjungi klinik antenatal mengikuti suplemen zat besi selama 30 hari. Ibu yang pernah melakukan empat kali atau lebih kunjungan antenatal sebelum survey memiliki pasokan suplemen zat besi lebih dari 2 minggu pada kunjungan sebelumnya pendidikan kesehatan sebelumnya, lebih mungkin mematuhi suplemen zat besi. Tidak memadai persediaan obat dan alasan utama ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah efek samping.</p>	
7	Hight adherence to iron folic suplementations during pregnant women time amog antenatal care attend mother in Governmental Health centers akaki kality sub city, Addis Ababa, Ethiopia, Hierarchica/ Gebreamlak,et al.,/2017	Afrika Selatan	Tujuan penelitian ini untuk menilai kepatuhan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait dengan sejumlah penyerapan zat besi / asam folat selama masa kehamilan di kalangan ibu menghadiri perawatan antenatal dan postnatal follow up di sub kota Akaki Kality.	Quantitative Study: cross-sectional	Kuesioner	Sampe pada penelitian ini dari 557 wanita hamil yang menghadiri layanan perawatan antenatal dan postnatal. Pengambilan sampel acak sistematis adalah digunakan untuk memilih subjek studi.	<p>1. Lebih dari 90% ibu diberi suplemen dengan setidaknya satu suplemen Besi / Asam Folat dari pil per minggu selama masa kehamilan mereka. Enam puluh persen ibu patuh (mengambil empat atau lebih tablet per minggu) (95% CI, 56% D64,1%). IRR Besi / Asam Folat yang lebih tinggi suplementasi diamati di antara</p>	A

							<p>wanita: yang menerima pendidikan kesehatan; yang dipekerjakan secara pribadi; yang mencapai pendidikan menengah; dan siapa yang percaya bahwa Besi / Folat Suplemen asam meningkatkan darah, sedangkan ibu yang melaporkan efek samping, yang sedang dari keluarga dengan pendapatan bulanan yang relatif lebih baik, dan yang mengonsumsi suplemen saat sakit lebih cenderung untuk mematuhi.</p> <p>2. mengonsumsi suplemen Zat Besi / Asam Folat sebanyak empat kali atau lebih dalam seminggu selama kehamilan waktu, ditemukan menjadi 60.1% (95% CI, 56% - 64.1%). Sebagian besar dari mereka yang tidak menganut efek samping dinyatakan sebagai alasan utama.</p> <p>3. Mulas adalah efek samping yang sering dilaporkan oleh 96,6% dari ibu yang tidak patuh sementara sisanya juga dilaporkan muntah (1,6%), sembelit (1,3%), dan diare (0,5%).</p>	
8	Maternal Compliance to recommended iron and folic acid supplementation in pregnancy, Srilanka ; A Hospital Based Cross-sectional study/Pathirathna, et al./ 2020	Sri Lanka/ Asia Selatan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kematian ibu kepatuhan dengan suplementasi zat besi dan asam folat (IFA) yang direkomendasikan selama kehamilan dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dan ketidakpatuhan ibu.	Quantitative Study: Cross-sectional	Kuesioner	Ukuran sampel yang sesuai untuk studi cross-sectional dihitung dengan asumsi tingkat kepercayaan 99% ($Z_{1-\alpha/2} = 2.58$), prevalensi kepatuhan dengan suplementasi IFA 50% dan margin kesalahan 5%. Ukuran sampel minimum yang dibutuhkan adalah 666. Dengan menambahkan tingkat non-respons 10%, diperlukan ukuran sampel 733. Jadi, 733 wanita termasuk dalam	<p>1. Tingkat kepatuhan suplementasi IFA selama kehamilan adalah 80,1%.</p> <p>2. Prevalensi anemia pada kunjungan klinik antenatal awal (ANC) dan pada trimester ketiga adalah 20,8% dan 44,9%, masing-masing.</p> <p>3. Kelupaan (66,9%) adalah alasan utama ketidakpatuhan, diikuti oleh efek samping (15,7%). Pekerjaan ibu [OR (95% CI): 1,7 (1,00-2,89)], riwayat bayi berat</p>	A

						<p>penelitian ini. Peserta dipilih dengan memilih setiap nama kedua di bangsal nifas buku masuk (mulai dari jam 12 pagi setiap hari pengumpulan data), sampai jumlah sampel yang dibutuhkan adalah tercapai. Jika pasien yang dipilih memenuhi kriteria eksklusi, maka yang dipilih adalah nama berikutnya. Dan Wanita dengan gangguan kejiwaan, gangguan kronis dan kebidanan komplikasi dikeluarkan dari penelitian</p>	<p>lahir rendah [OR (95% CI): 0,4 (0,19-0,9)] dan riwayat anemia [OR (95% CI): 0,4 (0,12-0,98)] secara signifikan terkait dengan kepatuhan ibu dengan suplementasi IFA. Hanya 26,6% dari peserta mengikuti diet rekomendasi selama periode ketika suplemen IFA diberikan. Tingkat ibu kepatuhan dengan suplementasi IFA tinggi. Namun prevalensi anemia ibu selama kehamilan juga tinggi, yang diduga karena kepatuhan diet yang buruk meskipun tinggi Kepatuhan suplementasi IFA.</p>	
9	<p>Compliance with iron and folic acid supplementation (IFAS) and associated factor among pregnant women : results from Cross-sectional study in Kiambu Country, Kenya/Kamau, et al.,/2018</p>	<p>Kenya, Afrika Timur</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status kepatuhan dengan konsumsi tablet zat besi dan faktor terkait di antaranya wanita hamil</p>	<p>Quantitative Study: Cross-sectional</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Ukuran sampel pada penelitian ini adalah 364 yaitu Tingkat respons 98,5%.</p>	<p>Dari 364 responden yang diwawancarai, 32,7% mematuhi IFAS dan 40,9% memperoleh nilai tinggi dalam pengetahuannya. Dari mereka yang memiliki pengetahuan IFAS tinggi, 48,3% patuh dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan rendah. Wanita multigravida (30,4%) cenderung tidak patuh dibandingkan dengan primigravida. Analisis multivariat terungkap bahwa konseling responden tentang pengelolaan efek samping IFAS (100%, n = 4) lebih patuh.</p>	<p>A</p>
10	<p>Effect of knowledge and perception on adherence to iron and folate supplementations during pregnancy in Khatmandu Nepal /Singrai,et al.,/2014</p>	<p>Nepal</p>	<p>Tujuan penelitian yaitu untuk menilai pengaruh pengetahuan dan persepsi ibu hamil terhadap kepatuhan untuk suplementasi zat besi / folat di Kathmandu, Nepal.</p>	<p>Quantitative Study: Cross-sectional</p>	<p>Kuesioner</p>	<p>Populasi sasaran terdiri dari pasca persalinan wanita yang datang ke rumah sakit untuk kunjungan OPD pasca melahirkan dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Menggunakan ini kriteria inklusi, 406 peserta dipilih sebagai sampel untuk penelitian. Pengambilan sampel acak sistematis kemudian dilakukan untuk memilih jumlah yang diperlukan sampel</p>	<p>1. 73,2% responden menunjukkan kepatuhan yang baik. Di antara 406 responden, 297 (73,2%) memiliki kepatuhan yang baik (yaitu mengonsumsi suplementasi tablet besi untuk antara 90 dan 180 hari), sedangkan 26,8% miskin kepatuhan (yaitu mengonsumsi suplemen tablet besi selama <90 hari). 2. Analisis bivariat mengungkapkan hubungan yang signifikan antara kepatuhan dan</p>	<p>A</p>

							<p>pengetahuan dan persepsi ($p < 0,05$), tetapi melalui analisis regresi linier berganda hanya persepsi ditemukan secara statistik terkait dengan kepatuhan ($p < 0,05$).</p> <p>4. Analisis multivariat lebih lanjut menunjukkan bahwa paling banyak prediktor penting kepatuhan adalah: persepsi efek samping, ketersediaan, kelupaan dan pengingat dari keluarga.</p>
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik study

Hasil literature menyebutkan bahwa karakteristik study diantaranya desain penelitian, Lokasi penelitian, Grade artikel, dan Tema *scooping review*.

Desain Penelitian

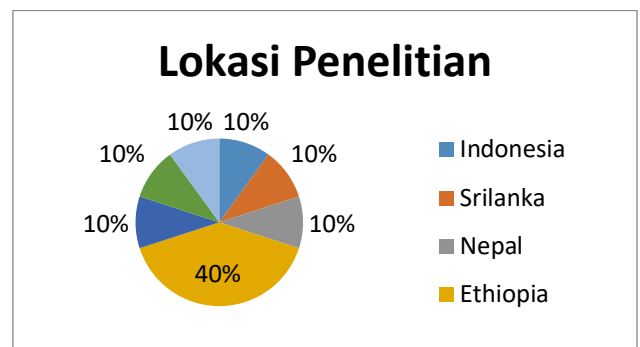
Karakteristik study yang dilakukan dalam penelitian ini dengan judul kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe menggunakan 10 artikel dengan desain penelitian kuantitatif study *cross-sectional*.



Gambar 2. Desain Penelitian

Lokasi Penelitian

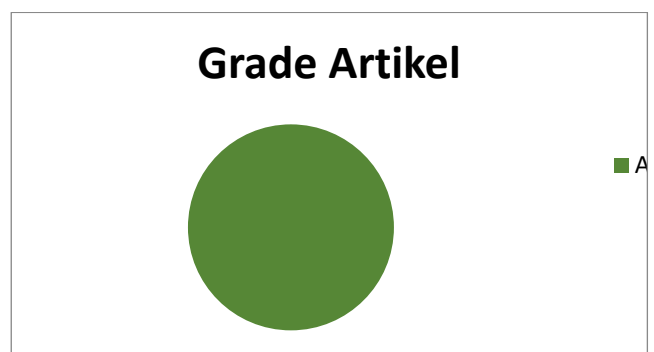
Berdasarkan pada tempat dilakukan penelitian, didapatkan 6 studi dilakukan di Afrika timur di (4 Ethiopia), (1 Uganda) (1 Nigeria) (1 Kenya), dan 3 studi dilakukan benua Asia, 1 di Indonesia, 1 Srilanka dan 1 di Nepal.



Gambar 3. Negara

Grade Artikel

Artikel yang dipilih sesuai dengan kualitas yang baik yaitu seluruh artikel mendapatkan *grade A*.



Gambar 4. Grade

Tema Scoping Review

Setelah *scooping review* dilakukan, peneliti membagi tiga tema penelitian yaitu meliputi karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, factor-factor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dan alasan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Hasil literature menyatakan bahwa karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diantaranya Pendidikan, Pekerjaan, Usia, Paritas dan Pendapatan.

Pendidikan

Tingkat kepatuhan yang tinggi diperoleh dari karakteristik dengan pendidikan yang tinggi, hal tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin mendapatkan kebutuhan perawatan selama kehamilan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan [26], bahwa pendidikan tinggi dalam hal ini dilaporkan sebagai penentu kuat kepatuhan terhadap supplement zat besi dalam kehamilan. Seseorang yang tingkat pendidikannya lebih tinggi akan memudahkan dalam menyerap informasi dan mengimplementasikannya sehingga hal ini dapat mempengaruhi derajat kesehatan wanita dalam melaksanakan program yang terkait dengan kesehatan perempuan dengan status pendidikan tinggi yang lebih baik. Idealnya [14]. Menurut [8], bahwa pendidikan ibu berkaitan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi, karena pendidikan akan meningkatkan akses perempuan dalam mendapatkan informasi melalui membaca dan memahami manfaat suplemen zat besi.

Pekerjaan

Dalam mengkonsumsi supplement zat besi, pekerjaan bukanlah satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi, karena ibu mendapatkan semua informasi mengenai supplement zat besi dari petugas kesehatan, informasi inipun untuk dijadikan sebagai acuan tingkat pengetahuan ibu yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi suplemen zat besi. Menurut penelitian [18], bahwa kepatuhan ibu adalah 1,7 kali lipat lebih besar pada wanita yang bekerja dibandingkan pada wanita yang tidak bekerja.

Usia

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun (2013) menyatakan bahwa ibu hamil yang berusia <20 tahun termasuk dalam kategori terlalu muda dan lebih dari 35 tahun termasuk dalam kategori terlalu tua, dan mereka merupakan kelompok ibu hamil yang sangat membutuhkan tablet Fe. Menurut teori Prawirohardjo (1999) dalam [28]. Usia dapat mempengaruhi kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi, semakin muda usia seseorang maka cenderung menyebabkan ketidaksiapan ibu

dalam menerima kehamilannya yang akan berdampak terjadinya gangguan selama kehamilan seperti anemia defisiensi besi.

Paritas

Salah satu factor yang penting dalam menentukan nasib ibu dan janin selama masa kehamilan dan persalinan adalah paritas, hal tersebut dianggap sebagai factor yang berhubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dikarenakan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe [4]. Menurut penelitian [5], menjelaskan bahwa kepatuhan wanita hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe lebih beresiko pada ibu Multigravida dibandingkan pada ibu Primigravida.

Pendapatan

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin tinggi persentasi pembelanjannya termasuk zat besi (BPS, 2004 dalam Julianti, 2012). Menurut penelitian [8] menjelaskan semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan gizi dan kesehatan wanita hamil, termasuk dalam mengkonsumsi supplement zat besi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [16], terdapat kaitannya antara pendapatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Hasil literature menyatakan bahwa factor-factor yang dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diantaranya pengetahuan tentang tablet Fe, pengetahuan tentang anemia, kunjungan ANC, riwayat anemia saat kehamilan.

Pengetahuan tentang tablet Fe

Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka dapat diikuti dengan tingginya dalam mengkonsumsi zat besi, sebaliknya pula jika semakin rendah tingkat pengetahuannya maka rendah pula tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Menurut [18] menyatakan bahwa pengetahuan tentang tablet besi secara positif terkait dengan kepatuhan. mereka yang memiliki pengetahuan yang memuaskan tentang suplemen zat besi memiliki kemungkinan kepatuhan dua kali lebih tinggi terhadap suplemen zat besi [9].

Pengetahuan tentang anemia

Wanita hamil memiliki tingkat pengetahuan baik tentang anemia 2,63 kali lebih mungkin untuk patuh terhadap suplementasi zat besi dari pada rekan mereka yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang anemia [16]. Memiliki

pengetahuan yang baik tentang anemia secara signifikan ada hubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap suplementasi zat besi di mana kepatuhan lebih mungkin terjadi pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang anemia [5].

Kunjungan ANC

Jumlah kunjungan ANC adalah salah satu predictor signifikan dari kepatuhan suplementasi zat besi pada wanita hamil (Kemenkes RI., 2019). Wanita yang memiliki empat atau lebih kunjungan ANC secara signifikan dikaitkan dengan kepatuhan terhadap suplementasi zat besi dibandingkan dengan wanita yang lebih sedikit melakukan kunjungan ANC [16]. Menurut [14] menyatakan bahwa wanita hamil yang pernah menghadiri klinik antenatal empat atau lebih, akan mungkin untuk mematuhi suplemen zat besi daripada mereka yang tidak menghadiri klinik antenatal.

Riwayat anemia saat kehamilan

Wanita yang memiliki riwayat anemia selama masa kehamilan lebih cenderung patuh terhadap tablet zat besi dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki pengetahuan tentang anemia [16]. Penelitian ini didukung oleh [18] dan [5] bahwa wanita yang memiliki riwayat anemia cenderung lebih patuh terhadap suplemen zat besi dari pada wanita yang tidak pernah mengalami anemia.

Alasan Ketidakepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil literature menyebutkan bahwa alasan ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) diantaranya kelupaan dan efek samping.

Kelupaan

Alasan utama ketidakepatuhan dalam mengonsumsi zat besi adalah kelupaan. Kelupaan dapat diatasi dengan memperkenalkan strategi seperti mengonsumsi suplemen zat besi pada waktu yang konsisten setiap hari dan menempatkannya di tempat yang mudah diakses dan dilihat [18]. Hal ini juga didukung oleh penelitian [9] dan [25] bahwa Alasan utama untuk ketidakepatuhan adalah kelupaan. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh budaya di masyarakat.

Efek samping

Efek samping adalah salah satu alasan utama ibu yang gagal mematuhi suplemen zat besi, sebenarnya efek samping merupakan alasan utama mengapa beberapa ibu berhenti minum obat. Menurut [9] menyatakan bahwa efek samping dari tablet Fe

diantaranya, mules, sembelit dan muntah. Menurut penelitian [11], menjelaskan bahwa kemungkinan efek samping ketika tablet zat besi dikeluarkan juga sebagai manajemen mereka. Banyak petugas kesehatan yang lupa menjelaskan efek samping tablet zat besi kepada ibu hamil sehingga berkontribusi menjadi buruk atau ketidakepatuhan setelah sedikit ketidaknyamanan setelah mengkonsumsinya. Untuk meminimalkan efek samping, wanita hamil disarankan makan banyak buah dan sayuran dan minum tablet zat besi saat makan atau saat tidur.

SIMPULAN

Hasil *scoping review* dari judul kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe yang ditentukan dalam tiga kategori diantaranya karakteristik yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, factor-factor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan alasan ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC kurang dari empat kali, memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia, riwayat anemia selama kehamilan, dan suplementasi zat besi, kelupaan dan efek samping dari tablet besi yaitu ada kaitannya dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Hal tersebut harus diperhatikan oleh petugas kesehatan saat memberikan pelayanan ANC, yaitu pemberian tablet besi dalam jumlah yang cukup, kejelasan informasi tentang manfaat tablet dan bagaimana mengelola efek samping yang mungkin dialami setelah mengonsumsi tablet Fe. Oleh karena itu, pencegahan anemia prenatal, peningkatan pengetahuan wanita tentang anemia, suplementasi tablet besi, dan peningkatan cakupan pelayanan ANC sangat penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap suplementasi tablet besi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan artikel penelitian ini dan tidak bias penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak saran maupun masukannya, selanjutnya untuk Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan alam menulis *scoping review* ini sehingga dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminin, F., & Dewi, U. (2020). Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Kota Tanjung pinang Tahun 2017. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And*

- Midwifery*), 7(2), 285–292. <https://doi.org/10.26699/Jnk.V7i2.Art.P285-292>
- [2] Ani Seri. (2020) *Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta : Egc
- [3] Anjarwati, A., & Ruqoiyah, S. (2020). Obedience of iron tablet consumption reduces risk of anemia among Indonesian female adolescent. *Journal of Health Tecnology Assessment in Midwifery* 3 (1),24-28. <https://doi.org/10.31101/jhtam.1345>
- [4] Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah*. 4(1), 20.
- [5] Demis, A., Geda, B., Alemayehu, T., & Abebe, H. (2019). Iron And Folic Acid Supplementation Adherence Among Pregnant Women Attending Antenatal Care In North Wollo Zone Northern Ethiopia: Institution Based Cross-Sectional Study. *Bmc Research Notes*, 12(1), 107. <https://doi.org/10.1186/S13104-019-4142-2>
- [6] Dewantoro, N.K.P., & Muniroh, L. (2017). *Studi Deskriptif Program Suplementasi Tablet Besi Pada Ibu Hamil*. Di Puskesmas Kalijudan Kota Surabaya. *Amerta Nutr* (2017) 308-317 DOI : 10.2473/amnt.v1i4.2017.308-317
- [7] Dilla. (2017.). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta Karya Tulis Ilmiah*. 28. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jendral Ahmad Yani.
- [8] Gebreamlak, B., Dadi, A. F., & Atnafu, A. (2017). High Adherence To Iron/Folic Acid Supplementation During Pregnancy Time Among Antenatal And Postnatal Care Attendant Mothers In Governmental Health Centers In Akaki Kality Sub City, Addis Ababa, Ethiopia: Hierarchical Negative Binomial Poisson Regression. *Plos One*, 12(1), E0169415. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0169415>
- [9] Gebremichael, T. G., & Welesamuel, T. G. (2020). Adherence To Iron-Folic Acid Supplement And Associated Factors Among Antenatal Care Attending Pregnant Mothers In Governmental Health Institutions Of Adwa Town, Tigray, Ethiopia: Cross-Sectional Study. *Plos One*, 15(1), E0227090. <https://doi.org/10.1371/Journal.Pone.0227090>
- [10] Getachew, M., Abay, M., Zelalem, H., Gebremedhin, T., Grum, T., & Bayray, A. (2018). Magnitude And Factors Associated With Adherence To Iron-Folic Acid Supplementation Among Pregnant Women In Eritrean Refugee Camps, Northern Ethiopia. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 18(1), 83. <https://doi.org/10.1186/S12884-018-1716-2>
- [11] Kamau, M. W., Mirie, W., & Kimani, S. (2018). Compliance With Iron And Folic Acid Supplementation (Ifas) And Associated Factors Among Pregnant Women: Results From A Cross-Sectional Study In Kiambu County, Kenya. *Bmc Public Health*, 18(1), 580. <https://doi.org/10.1186/S12889-018-5437-2>
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia* (Online) Jakarta : Kemenkes Ri. (Tersedia Dalam <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi-profil-kesehatan-indonesia-2017.pdf>. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2020.
- [13] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia* (Online) Jakarta : Kemenkes Ri. (Tersedia Dalam <https://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/data-dan-informasi-profil-kesehatan-indonesia-2019.pdf>. Diakses Pada Tanggal 26 Desember 2020.
- [14] Kiwanuka, T. S., Ononge, S., Kiondo, P., & Namusoke, F. (2017). Adherence To Iron Supplements Among Women Receiving Antenatal Care At Mulago National Referral Hospital Uganda-Cross-Sectional Study. *Bmc Research Notes*, 10(1), 510. <https://doi.org/10.1186/S13104-017-2834-Z>.
- [15] Lyoba, W. B., Mwakatoga, J. D., Festo, C., Mrema, J., & Elisaria, E. (2020). Adherence To Iron-Folic Acid Supplementation And Associated Factors Among Pregnant Women In Kasulu Communities In North-Western Tanzania. *International Journal Of Reproductive Medicine*, 2020, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2020/3127245>.
- [16] Molla, T., Guadu, T., Muhammad, E. A., & Hunegnaw, M. T. (2019). Factors Associated With Adherence To Iron Folate Supplementation Among Pregnant Women In West Dembia District, Northwest Ethiopia: A Cross Sectional Study. *Bmc Research Notes*, 12(1), 6. <https://doi.org/10.1186/S13104-019-4045-2>.
- [17] Oleh, D. (T.T.). *Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Jetis I Bantul Yogyakarta Karya Tulis Ilmiah*. 28.
- [18] Pathirathna, M. L., Wimalasiri, K. M. S., Sekijima, K., & Sadakata, M. (2020). Maternal Compliance To Recommended Iron And Folic Acid Supplementation In Pregnancy, Sri Lanka: A Hospital-Based Cross-Sectional Study. *Nutrients*, 12(11), 3266. <https://doi.org/10.3390/Nu12113266>.
- [19] Rai, S. S., Ratanasiri, T., Thapa, P., Koju, R., Ratanasiri, A., Arkaravichien, T., & Arkaravichien, W. (2014). *Effect Of Knowledge And Perception On Adherence To Iron And Folate Supplementation During Pregnancy In Kathmandu, Nepal*. 97, 8.

- [20] Reni, (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- [21] Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdes%2018.pdf
- [22] Septiani, W. (2017). *Pelaksanaan Program Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil*. 1, 7.
- [23] SDKI. (2019). Angka Kematian Neonatal. BKKBN.
- [24] S. Hawker, S. Payne, C. Kerr, M. Hardey, And J. P. (2002). "Appraising The Evidence: Reviewing Disparate Data Systematically,." *Qual. Health Res*, 12(9, Pp), 1284–1299.
- [25] Triharini, M., Nursalam, Sulistyono, A., Adriani, M., Armini, N. K. A., & Nastiti, A. A. (2018). Adherence To Iron Supplementation Amongst Pregnant Mothers In Surabaya, Indonesia: Perceived Benefits, Barriers And Family Support. *International Journal Of Nursing Sciences*, 5(3), 243–248. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2018.07.002>
- [26] Ugwu, E., Olibe, A., Obi, S., & Ugwu, A. (2014). Determinants Of Compliance To Iron Supplementation Among Pregnant Women In Enugu, Southeastern Nigeria. *Nigerian Journal Of Clinical Practice*, 17(5), 608. <https://doi.org/10.4103/1119-3077.141427>
- [27] World Health Organization. (2015). Maternal Mortality. Diakses pada tanggal 04 January 2021. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.
- [28] Yuni. (2015). *Kelainan Darah*. Yogyakarta: Nuha Medika.